

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Hasil uji kelayakan aspek substansi modul menunjukkan 98,6% telah layak, aspek penggunaan bahasa menunjukkan 92,6% telah layak, dan aspek metode instruksional menunjukkan 98,9% telah layak. *Prototype* modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi hidrolisis garam yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan sebesar 96,7%.
2. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan konsep pada materi hidrolisis garam sebagai hasil dari penggunaan modul yang dikembangkan dengan rentang N_Gain 0,3 – 1,0 yang termasuk ke dalam kategori sedang – tinggi. Hasil ini mendukung bahwa modul pembelajaran berbasis intertekstual yang dikembangkan dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik pada materi hidrolisis garam.
3. Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa tanggapan umum peserta didik terhadap *prototype* modul yaitu bahasa yang digunakan mudah dipahami; modul dikemas dengan menarik, sistematis, dan lengkap sehingga dapat melatih peserta didik untuk memahami konsep dan menyelesaikan soal-soal yang tersedia. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik adalah pada penurunan rumus perhitungan pH, penjelasan interaksi ion Na^+ dan Cl^- dengan air, dan penggunaan istilah H_3O^+ yang belum biasa digunakan oleh peserta didik.

1.2. Implikasi

Produk dari penelitian ini adalah modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi hidrolisis garam yang telah diuji kelayakannya dan diperbaiki berdasarkan saran yang didapatkan pada hasil validasi. Produk modul ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi peserta didik SMA kelas XI IPA, khususnya untuk belajar mandiri.

1.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Tanggapan peserta didik yang telah menggunakan modul digali secara lebih mendalam dan spesifik, contohnya meliputi aspek keterbacaan, kejelasan gambar, dan kesulitan saat mempelajari modul tersebut. Tanggapan ini dijadikan sebagai bahan perbaikan agar modul semakin mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Pada uji coba terbatas, peserta didik diberi rentang waktu satu kali pertemuan (sekitar 4–5 jam) untuk mempelajari modul. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya pengaruh dari faktor lain yang dapat memengaruhi penguasaan konsep peserta didik.
3. Modul yang dikembangkan diuji coba secara lebih luas kepada peserta didik agar dapat mengetahui keefektifan modul dalam meningkatkan penguasaan konsep peserta didik pada materi hidrolisis garam.